

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	6
I.3. Tujuan Penelitian	7
I.4. Keaslian Penelitian	7
I.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Tinjauan Pustaka	10
II.1.1. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue	10
II.1.2. Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> Sebagai Vektor Dengue	11
II.1.3. Virus Dengue	15
II.1.4. Transmisi Virus Dengue	16
II.1.5. Diagnosis Infeksi Virus Dengue	17
II.1.6. Deteksi Virus Dengue	18
II.1.7. Pengendalian Vektor Dengue	20
II.1.8. Kerentanan Nyamuk Terhadap Insektisida	21
II.2. Landasan Teori	23
II.3. Kerangka teori	25
II.4. Kerangka konsep	26
II.5. Hipotesis	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
III.2. Variabel Penelitian	27
III.3. Definisi Operasional	28
III.4. Alat dan Bahan Penelitian	28
III.5. Jalannya Penelitian	33
III.6. Analisis Hasil	43
III.7. Kesulitan Penelitian	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	
IV.1. Hasil Penelitian	46
IV.1.1. Hasil Pemeriksaan Virus Dengue dengan Metode Imunohistokimia	46
IV.1.2. Hasil Pemeriksaan Serotipe Virus Dengue dengan Metode RT-PCR	49
IV.1.3. Hasil Uji Kerentanan Larva dan Nyamuk <i>Ae. aegypti</i> Terhadap Insektisida	51
IV.2. Pembahasan	56
IV.2.1. Deteksi Virus Dengue dengan Metode Imunohistokimia (IHC)	56
IV.2.2. Deteksi Serotipe Virus Dengue dengan Metode RT-PCR	60
IV.2.3. Status Kerentanan Larva dan Nyamuk <i>Ae.aegypti</i> Terhadap insektisida	63
IV.2.3.1. Uji Kerentanan Larva <i>Ae.aegypti</i> Terhadap Temefos	63
IV.2.3.1. Uji Kerentanan Larva <i>Ae.aegypti</i> Terhadap Malation	66
IV.2.3.1. Uji Kerentanan Larva <i>Ae.aegypti</i> Terhadap Sipermetrin	67
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan	71
V.2. Saran	71
V.3. Ringkasan	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN